

BAB III METODE PENELITIAN

Cara yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian disebut dengan metode penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian, diharapkan tujuan suatu penelitian dapat diraih dengan lebih mudah. Supaya penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini dapat dirumuskan dan berjalan sesuai tujuan, maka peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah (*field research*), yakni penelitian pada tempat yang ditentukan sebagai subyek penelitian. Penulis menggunakan *field research* karena metode ini dirasa cocok untuk meneliti dan melakukan analisis pada suatu fenomena¹. Mempelajari segala aspek yang terkait dengan objek penelitian di lapangan agar mendapatkan informasi secara konkrit tentang apa yang terjadi. Pada penelitian kali ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari pengembangan obyek pariwisata Karang Jahe Beach terhadap perekonomian masyarakat Desa Punjulharjo.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan usaha mengumpulkan berbagai data guna melakukan kajian dan menemukan arti dari fenomena yang sedang dipelajari, yang mana peneliti mempunyai peran utama dalam menentukan pengkodeksian dan analisis data serta menemukan hasil yang dari suatu fenomena.²

B. Setting Penelitian

Setting adalah tempat atau lokasi di mana dilakukan penelitian, Penelitian kali ini dilakukan Desa Punjulharjo, lebih tepatnya berada di objek wisata Karang Jahe Beach, Jetakbelah, Desa Punjulharjo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang.

¹ Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian: Dilengkapi Pengenalan Berbagai Perspektif Pendekatan Penelitian*, (Malang:UB Press, 2017), 65

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), 8

C. Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Karang Jahe *Beach* yang telah terkenal memiliki daya tarik wisata yang tinggi di Jawa Tengah. Dari subjek penelitian ini nantinya akan dicari bentuk pengembangan dari objek pariwisata Karang Jahe *Beach*. Dan nantinya dari pengembangan obyek wisata tersebut akan digali informasi mengenai dampak-dampak ekonomi yang merupakan objek penelitian kali ini. Serta narasumber yang dipilih adalah pengelola obyek wisata dan juga masyarakat sekitar yang tentunya terlibat dalam kegiatan kepariwisataan pada obyek wisata tersebut.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ilmiah haruslah menggunakan data-data agar dapat digunakan dalam menganalisis hal yang sedang diteliti. Data yang digunakan harus bersumber dari tempat yang terpercaya, agar relevan dengan sesuatu yang sedang diteliti agar laporan penelitian dapat disusun tanpa kesulitan yang berarti.

Penelitian kali ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari responden yang dikumpulkan melalui serangkaian cara, bisa melalui kuesioner maupun dengan wawancara.³

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan berbagai data yang bersumber dari wawancara terhadap pengelola obyek wisata Karang Jahe Beach, dan juga wawancara beberapa pihak yang berkaitan seperti warga desa, pengunjung, dan para penyedia jasa wisata.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data atau keterangan yang didapatkan dari pihak kedua dapat berupa seseorang atau sebuah catatan layaknya laporan, majalah, buku, jurnal

³ Nurlina T dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta:Salemba Empat, 2017), 137

dan pedoman yang bersifat sebagai dokumentasi yang memiliki kaitan dengan masalah yang sedang diteliti.⁴

Sumber kedua atau yang disebut data sekunder yang berkaitan dengan penelitian terhadap dampak ekonomi dari pengembangan obyek wisata Karang Jahe *Beach* berasal dari jurnal dan majalah yang tersedia di media elektronik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah semua langkah yang dilakukan yang berkaitan dengan responden maupun tempat penelitian. Pengumpulan data yang dapat berupa dokumentasi, catatan, laporan dan bentuk lain yang dilakukan dengan cara yang terstruktur. Pengkoleksian data bisa dilakukan dengan wawancara, angket, observasi, pengukuran, dan pengkajian data sekunder.⁵

Penelitian kali ini peneliti akan menggunakan langkah atau metode pengumpulan data guna mempermudah penulisan penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Salah satu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data ialah dengan wawancara. Dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang terpercaya, peneliti ingin mendapatkan informasi yang lengkap termasuk pendapat orang lain dan pikiran yang mereka miliki sehingga nantinya akan mendukung analisis penelitian tersebut. Dengan wawancara diharapkan pengumpulan data terjadi secara privat dan terbuka, sehingga peneliti mendapatkan data sebanyak-banyaknya.

Dengan metode wawancara *in-depth interview* peneliti akan mendapatkan berbagai cerita termasuk pengalaman dari narasumber.⁶ Dan hal inilah yang akan menjadi bahan dasar analisis data yang nantinya akan

⁴ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2004), 79

⁵ Surahman dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 148

⁶ Raco J, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta:Grasindo, 2010), 116-117

menghasilkan makna yang dapat berguna bagi pembaca laporan penelitian. Wawancara dilakukan dengan luwes seperti tatap muka maupun lewat perangkat telepon. Yang perlu diperhatikan adalah peneliti harus selalu mencatat setiap hal detil yang diceritakan oleh narasumber bias dengan alat pencatatan manual maupun berupa rekaman agar data dapat terdokumentasi dengan baik.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan cara *in-depth interview* yakni dengan wawancara yang bebas terhadap pemilik usaha. Dengan begitu peneliti dapat mengembangkan pertanyaan untuk menggali informasi mengenai segala data yang dimiliki oleh narasumber. Pihak yang diwawancarai adalah pengelola obyek wisata dan beberapa masyarakat yang terlibat dalam kegiatan kepariwisataan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menyalin data yang telah tersedia. Cara ini juga disebut dengan penelusuran data sekunder. Data sekunder ini dapat digunakan guna mencari informasi mengenai hal terkait seperti sejarah, deskripsi, atau struktur mengenai hal yang diteliti.

Keunggulan dari penelusuran data sekunder sendiri adalah memiliki efisiensi tenaga, waktu, dan finansial. Contoh data sekunder yang dapat dikumpulkan seperti, laporan tahunan, surat keterangan, foto dokumentasi, jurnal kegiatan dan lain sebagainya. Sementara kekurangan dari penelusuran data sekunder ialah seringkali variabel yang tersedia terbatas, seringkali peneliti mengalami hambatan berupa data yang kurang lengkap bahkan tidak tersedia karena tidak adanya dokumentasi yang diunggah ke media massa.⁷

3. Observasi

Observasi merupakan cara pengambilan data melalui pengamatan secara langsung dan pencatatan yang tersistem kepada hal yang diteliti. Tujuan observasi ialah agar dapat memahami suatu fenomena yang terjadi pada saat dilakukannya penelitian. Seorang pengamat sebaiknya

⁷ Surahman dkk, *Metodologi Penelitian*, 154

mampunyai pengetahuan yang cukup mengenai objek yang diteliti, paham akan tujuan dilakukannya sebuah penelitian, cermat dan teliti, dan memahami instrumen yang digunakan selama melakukan observasi.⁸

Dengan melakukan observasi peneliti akan menemukan data yang kemungkinan tidak diinformasikan oleh narasumber dalam wawancara. Dalam penelitian yang dilaksanakan kali ini peneliti mengamati aktivitas masyarakat yang berada di sekitar obyek wisata Karang Jahe *Beach*. Termasuk aktivitas para pedagang dan pengunjung di area tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data memuat mengenai kredibilitas data, yakni tingkat kebenaran yang dihasilkan dari suatu penelitian. Dalam mencari kebenaran suatu penelitian tentu melalui cara yang melibatkan keikutsertaan peneliti di lapangan.⁹ Berikut beberapa uji yang dilakukan dalam penelitian kali ini:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Ialah tingkat kepercayaan yang menandakan jika hasil pengukuran dalam penelitian telah menggambarkan situasi yang sebenarnya dari fenomena.¹⁰ Maka uji ini dapat disebut dengan tingkat kepercayaan data dalam suatu penelitian dengan ketekunan pengamatan dan penelitian waktu yang cukup lama. Dan dalam pembuktian tingkat kebenaran ini diberlakukan cara berikut:

a. Ketekunan Pengamatan (*Presistent Engagement* atau *Observation*)

Dalam penelitian kali ini data yang didapatkan haruslah benar, akurat, aktual, dan lengkap. Sehingga dalam penelitian ini tingkat ketelitian dan kegigihan peneliti akan dipertaruhkan, demi mendapatkan sebanyak-banyaknya data yang dibutuhkan.

⁸ Corry, *Fenomena dan Makna Pembangunan Tugu dalam Kehidupan Suku Batak Toba*, ed Marulam dan Ulung, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 50

⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7

¹⁰ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisa Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffray, 2019), 134

Peneliti berupaya untuk mencermati data yang diperoleh guna menciptakan penelitian yang berkesinambungan. Peneliti juga melakukan pemeriksaan ulang pada analisis sementara yang ia hasilkan, apakah sudah sesuai dalam penggambaran masalah yang dihadapi oleh peneliti dan partisipan.

Hal ini adalah proses pengkajian mendalam dalam upaya pendeskripsian fenomena serta mencari makna dibalik permasalahan Yang nantinya memungkinkan peneliti untuk memunculkan solusi dari permasalahan yang dihadapi.¹¹

b. Triangulasi

Adalah cara memastikan tingkat kebenaran suatu data dengan menggabungkan beberapa cara sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Yakni pengujian data dengan melakukan pengecekan terhadap berbagai sumber data yang digunakan. Hasil dari pemeriksaan sumber tersebut akan diklasifikasikan menurut persepsi yang berbeda adakah kesamaan atau perbedaannya. Data tersebut akan disimpulkan juga melakukan *member check* atau pemeriksaan pihak pemberi data.

2) Triangulasi Teknik

Yaitu pengujian kredibilitas melalui cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Contohnya selain melakukan wawancara langsung, peneliti juga melakukan komunikasi melalui media lain seperti telepon dan juga internet. Atau juga melakukan observasi sehingga metode yang dilakukan dalam mengumpulkan data sangat beragam yang dapat menguatkan tingkat kebenaran data yang didapatkan.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Merupakan bukti yang mendukung penelitian berbentuk data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Merupakan data yang berhasil dikumpulkan

¹¹Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisa Data Kualitatif*, 135

oleh peneliti yang berguna sebagai bukti kebenaran penelitian. Bukti data tersebut bisa berupa rekaman suara ataupun video, foto, tulisan tangan dan lain sebagainya yang mendukung tingkat kepercayaan terhadap penelitian.¹²

2. Uji *Confirmability*

Konfirmabilitas dalam penelitian memiliki makna bisa atau tidaknya data dikonfirmasi terhadap sumbernya, jika data dapat dikonfirmasi maka informasi yang dikumpulkan dapat diyakini kepercayaannya.¹³ Nantinya semua informasi yang didapatkan akan dilakukan pengecekan kepada narasumber apakah data yang dikumpulkan dan dipilah oleh peneliti sudah valid atautkah ada kekurangan atau kesalahan dalam data dan informasi tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data secara induktif diterapkan, yakni dimulai dengan menemukan fakta empiris. Karena itu peneliti datang langsung ke lapangan, mengumpulkan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi. Peneliti akan mengumpulkan data sebanyak mungkin dan setelahnya akan dilakukan analisis guna mendapatkan makna yang nantinya makna tersebut akan menjadi hasil dari penelitian.¹⁴

Langkah mengurutkan dan mengolah data ke bentuk sederhana disebut dengan proses analisa data. Hal yang dilakukan dalam analisis data yaitu: mengatur, pengurutan, pengelompokan, memberi kode dan pengkategorian data yang didapat. Pengorganisasian data-data yang didapat bertujuan untuk menentukan hipotesis yang dapat diangkat menjadi teori substantif. Analisis adalah langkah pembagian data menjadi bagian yang kecil berdasarkan struktur dan elemen tertentu. Teknik analisa data kali ini ialah sebagai berikut:

¹²Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 69-70

¹³Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 10

¹⁴Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 99

1. Reduksi Data

Adalah langkah merangkum, memilah suatu hal yang utama, mencari tema dan pola yang terbentuk, serta menyingkirkan hal-hal yang tidak diperlukan. Dan langkah reduksi data merupakan langkah yang dilakukan secara berkelanjutan ketika penelitian dilangsungkan agar diperoleh hal utama dari pengumpulan data.

Tujuan dari langkah reduksi data ialah supaya apa yang diperoleh dari pengumpulan data dapat disederhanakan sebaik mungkin. Sehingga mempermudah peneliti dalam menganalisis fenomena yang sedang diteliti. Selain menyederhanakan data yang diperoleh, reduksi data juga bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar berguna dan memiliki peran penting dalam fenomena yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kelompok informasi yang disusun sedemikian rupa yang bermanfaat bagi kemudahan dalam pengambilan kesimpulan. Hal ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam membaca alur informasi atau data yang biasanya dijelaskan secara acak, sehingga membantu peneliti untuk mengetahui makna dari informasi yang didapat dan peneliti bisa menarik kesimpulan.

Penyajian data memaparkan informasi keseluruhan mengenai permasalahan maupun detail informasi tertentu yang merupakan bagian dari permasalahan. Pada tahap tersebut peneliti berusaha mengelompokkan dan memaparkan data dengan memberi kode pada pokok-pokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Merupakan langkah terakhir peneliti dalam menganalisa data. Peneliti akan memperoleh kesimpulan dan menulisnya berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan diproses. Proses ini adalah proses mencari makna tentang hubungan, perbedaan, persamaan suatu kejadian atau fenomena yang diteliti.¹⁵

¹⁵Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 100-101